

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan dan pengkajian penelitian ini, peneliti mendiskripsikan kesimpulan mengenai strategi ekspositori pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembentukan karakter rasa ingin tahu siswa kelas IV tunarungu SLB Negeri Semarang. Peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai implementasi strategi ekspositori pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembentukan karakter rasa ingin tahu siswa tunarungu kelas IV SLB Negeri Semarang yaitu pada tahap persiapan guru memberikan sugesti kepada siswa saat berdo'a bersama sebelum dimulainya pembelajaran, guru membuka materi dalam ingatan siswa. Tahap penyajian guru menggunakan bahasa yang mudah difahami oleh siswa, guru selalu menjaga kontak mata dengan siswa, guru memberika *joke* yang masih di dalam lingkup pembelajaran. Tahap korelasi guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. Tahap menyimpulkan guru melakukan pengulangan kembali inti-inti materi yang telah dijelaskan sebelumnya, lalu guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Tahap mengaplikasikan yaitu guru memberikan tugas yang relavan dengan materi yang telah diajarkan dengan cara guru memberikan soal tertulis sebagai tes untuk penilaian. Pembentukan karakter rasa ingin tahu siswa tunarungu kelas IV SLB Negeri Semarang yaitu Siswa

bertanya selama pembelajaran jika ada hal yang tidak dipahami, dan membaca atau mendiskusikan gejala alam atau pembelajaran yang baru saja terjadi.

Hambatan-hambatan penerapan strategi ekspositori pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembentukan karakter rasa ingin tahu adalah siswa yang pasif, siswa yang memiliki ingatan atau memori yang rendah, siswa yang memiliki ketunaan ganda, siswa yang tidak menggunakan alat bantu dengar, siswa yang kurang bisa mengekspresikan tingkat kemampuan yang ia miliki, guru yang kurang memahami perkembangan belajar siswa, guru yang kurang mampu dalam mengeksplor lingkungan belajar, dan penggunaan media yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan, maka peneliti juga menuliskan saran mengenai strategi ekspositori pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembentukan karakter rasa ingin tahu siswa tunarungu SLB Negeri Semarang. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Guru supaya lebih mengembangkan penggunaan strategi dan metode pembelajaran agar ketunaan siswa dengan metode, dan strategi pembelajaran tidak adanya unsur penghambat yang disebabkan keterbatasan siswa tunarungu.
2. Kepala sekolah untuk memberikan pengenalan kepada guru terkait banyaknya macam strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dari keterbatasan siswa tunarungu.

3. Peneliti selanjutnya supaya jika di dalam penelitian penulis terdapat kekurangan pada penulisan, konten, dan pengambilan kesimpulan untuk melengkapi kekurangan yang terdapat pada penelitian penulis.

